

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM (*DEEP LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MURID SDN 19 SUNGAI TALANG, KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nesa Monica¹ , Adriantoni ² , Rahmatul Hayati³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Adzkiea
nesamonica83@gmail.com
adriantoni@adzkiea.ac.id, rahmatulwahyu341@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of Grade IV students in Pancasila Education at SDN 19 Sungai Talang. The problem was caused by a teacher-centered learning approach that limited students' active participation in the learning process. This study aimed to determine the effect of the deep learning approach on students' learning outcomes in Pancasila Education. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a posttest nonequivalent control group design. The population consisted of all Grade IV students at SDN 19 Sungai Talang, totaling 39 students. The sample included 19 students in the experimental class and 20 students in the control class. Data were collected using a 30-item multiple-choice test and analyzed using an independent sample t-test. The results indicated that the t-count value was 4.052, which was higher than the t-table value of 1.687 at a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$). Therefore, the alternative hypothesis was accepted. The findings revealed that the deep learning approach had a significant effect on students' learning outcomes in Pancasila Education. Thus, the deep learning approach is effective in improving students' cognitive learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, Deep Learning, Pancasila Education*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 19 Sungai Talang. Permasalahan tersebut disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga murid kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila murid kelas IV SDN 19 Sungai Talang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experiment* dan desain *posttest nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh murid kelas IV SDN 19 Sungai Talang yang berjumlah 39 murid. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen sebanyak 19 murid dan kelas kontrol sebanyak 20 murid. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan

ganda sebanyak 30 soal. Analisis data dilakukan menggunakan uji-*t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *thitung* sebesar 4,052 lebih besar dibandingkan *ttabel* sebesar 1,687 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila murid kelas IV SDN 19 Sungai Talang. Dengan demikian, pendekatan *deep learning* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar murid pada aspek kognitif.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Deep Learning, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk mengembangkan potensi murid dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter serta kemampuan sosial yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan zaman. Menurut Aribah et al. (2025), pendidikan berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mendalam sehingga murid mampu memahami materi pembelajaran secara bermakna.

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Guru memiliki peran penting dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik dan kebutuhan murid. Fatimah (2024) menyatakan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang baik akan lebih efektif dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, Clarissa et al. (2025) menjelaskan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan aktif murid sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter murid adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang memiliki rasa nasionalisme, berkarakter, serta mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Parawangsa et al., 2021). Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran Pendidikan Pancasila

masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat abstrak dan kurang menarik bagi murid. Nurgiansah et al. (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila masih didominasi oleh metode ceramah sehingga murid cenderung menghafal materi tanpa memahami maknanya secara mendalam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 19 Sungai Talang, ditemukan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih berpusat pada guru. Murid cenderung pasif dan kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga belum secara optimal mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata yang dekat dengan kehidupan murid. Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman konsep murid masih rendah dan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

Data hasil Penilaian Harian (PH) menunjukkan bahwa sebagian besar murid belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Pada kelas IV A, hanya 45% murid yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada kelas IV B hanya

37% murid yang mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan perlunya penerapan pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan murid serta membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam.

Menurut Damayanti (2022), pendekatan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar murid. Pendekatan yang tepat dapat membantu murid memahami konsep secara lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dinilai relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 adalah pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*).

Pendekatan *deep learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep secara mendalam sehingga murid tidak hanya menghafal informasi, tetapi mampu memahami, menghubungkan, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan nyata (Wijaya & Haryati, 2025). Mailani et al. (2022) menambahkan bahwa pendekatan ini

mendorong murid untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hayati dan Monaliza (2025) menjelaskan bahwa pendekatan *deep learning* memiliki tiga prinsip utama, yaitu *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning*. Ketiga prinsip tersebut memungkinkan terciptanya pembelajaran yang aktif, bermakna, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar murid.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Mailani et al. (2022) menemukan bahwa pendekatan *deep learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep murid sekolah dasar. Penelitian Hayati dan Monaliza (2025) juga menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan menyenangkan. Namun, penelitian mengenai pengaruh pendekatan *deep learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada murid sekolah dasar

masih terbatas, khususnya pada siswa kelas IV SD.

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila murid kelas IV SDN 19 Sungai Talang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengolahan data berbentuk angka. Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Nonequivalent Control Group Design* yang melibatkan dua kelompok penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*), sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran

konvensional. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar murid.

Penelitian dilaksanakan di SDN 19 Sungai Talang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh murid kelas IV yang berjumlah 39 murid. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel terdiri dari kelas IV A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 murid dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 19 murid.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar Pendidikan Pancasila murid. Menurut Mailani et al. (2022), pendekatan *deep learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep secara mendalam melalui keterlibatan aktif murid dalam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes objektif pilihan ganda sebanyak 30 soal. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal sebelum digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis

menggunakan *independent sample t-test* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila murid kelas IV SDN 19 Sungai Talang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) dan kelas IV A sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar murid pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,26, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,40. Perbedaan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar murid.

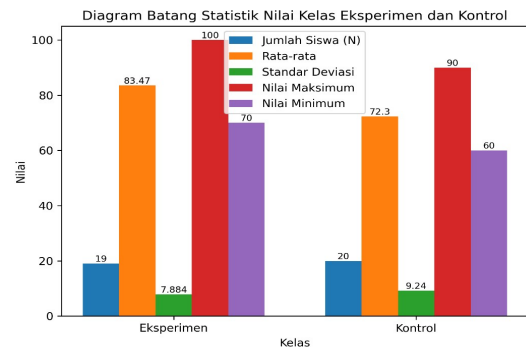
Tabel 1. Posttest Kemampuan Hasil Belajar Kelas IV Murid SDN 19 Sungai Talang

Kelas sampel	N	(x)	S	(Xmaks)	(Xmin)
Eksperimen	19	83,47	7,884	100	70
Kontrol	20	72,30	9,240	90	60

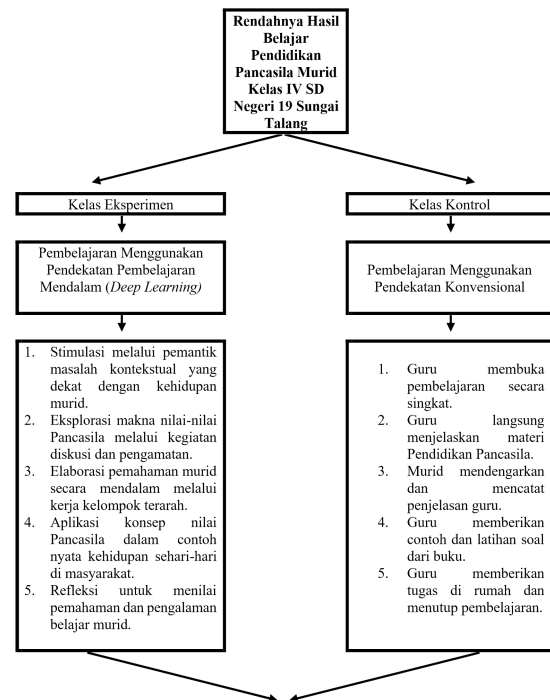
Data pada tabel menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar murid pada kelas eksperimen sebesar **83,47**, sedangkan pada kelas kontrol sebesar **72,30**. Rata-rata hasil belajar murid pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut mengindikasikan adanya pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) terhadap peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Nilai simpangan baku pada kelas eksperimen sebesar **7,884** lebih kecil dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu **9,240**. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebaran nilai pada kelas eksperimen lebih homogen atau lebih merata dibandingkan kelas kontrol. Nilai tertinggi (Xmaks) pada kelas eksperimen

tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1 Kemampuan Hasil Belajar Murid



Bagan 1. Kerangka Berpikir

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) memberikan pengaruh terhadap

mencapai **100**, sedangkan pada kelas kontrol sebesar **90**. Nilai terendah (Xmin) pada kelas eksperimen adalah **70**, sedangkan pada kelas kontrol sebesar **60**. Perbandingan rata-rata hasil belajar antara kedua kelas

peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 19 Sungai Talang. Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memperlihatkan bahwa murid yang belajar menggunakan pendekatan *deep learning* memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Temuan tersebut juga diperkuat melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif diterima. Kondisi ini menegaskan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar murid.

Secara konseptual, pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*) menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna karena mendorong murid untuk terlibat aktif, memahami konsep secara lebih mendalam, serta menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang aktif, reflektif, dan menyenangkan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan berpikir dan pemahaman murid dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Sudjana, N. (2020). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

- Aribah, S., Sari, D. P., & Wahyuni, R. (2025). Pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran berbasis konsep mendalam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(1), 45–56.
- Clarissa, D., Putra, A., & Lestari, N. (2025). Implementasi pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(2), 1123–1135.
- Damayanti, R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 112–120.
- Fatimah, S. (2024). Kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 55–67.
- Hayati, R., & Monaliza. (2025). Deep learning approach in elementary education: A meaningful learning perspective. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 14(2), 132–145.
- Mailani, E., Sari, R., & Putri, M. (2022). Deep learning as an approach to improve critical thinking skills in elementary school students. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 2211–2220.

- Nurgiansah, T. H., Setiawan, D., & Wibowo, A. (2021). Problematika pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Civic Education*, 4(2), 78–87.
- Parawangsa, I., Sulastri, A., & Yuliana, R. (2021). Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 89–98.
- Uktolseja, L. J., & Wibawa, I. M. (2022). Evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 33–44.
- Wijaya, A., & Haryati, S. (2025). Deep learning strategy in 21st century learning implementation. *International Journal of Instruction*, 18(1), 33–44.